

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

Pemanfaatan lahan di Desa Maparah sebagian besar (80,6%) untuk pertanian yang berupa lahan kering dan lahan basah (sawah). Tanaman pada lahan sawah adalah padi sedangkan tanaman yang dominan pada lahan kering adalah tanaman singkong dan kayu.

Pemanfaatan lahan pertanian di Desa Maparah masih belum optimal, hal ini bisa dilihat dari jenis tanaman yang dibudidayakan petani masih terbatas pada tanaman singkong dan tanaman tahunan untuk lahan kering serta pada lahan sawah. Produktivitasnya yang berkisar sekitar 40 kwintal per hektar. Produksi lahan kering yaitu produksi maksimalnya mencapai 1296 kg beras per tahun.

Pemilikan lahan rata-rata penduduk di Desa Maparah relatif sempit yaitu untuk lahan sawah hanya 0,13 hektar per kepala keluarga dan untuk lahan kering hanya 0,29 hektar per kepala keluarga. Berdasarkan rata-rata tersebut pada dasarnya penduduk mengandalkan dari hasil pertanian ini berada di bawah standar hidup layak untuk setiap penduduk yaitu antara 0,56 dan 0,66 ha per orang (Soemarwoto 1985 : 6 – 7) yaitu lahan layak yang ditetapkan untuk Jawa Barat dan Indonesia.

Kehidupan masyarakat di Desa Maparah termasuk berkembang hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator seperti tingkat perumahan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan tingkat pemilikan fasilitas transportasi dan komunikasi yang sudah tersedia. Ini dikarenakan masyarakatnya tidak hanya mengandalkan pertanian, tapi dengan usaha lain seperti ke luar daerah.

Kemampuan lahan pertanian di Desa maparah dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakatnya rendah, hal ini bisa dilihat dari kapasitas daya dukung lahan pertanian, dengan lahan sawah yang dimiliki penduduk yaitu seluas 307,43 hektar yang hanya dapat menampung hidup layak petani sejumlah 551 orang dan lahan kering dengan luas lahannya 660,56 hektar hanya dapat menampung hidup layak petani sejumlah 716 orang. Dengan demikian seluruh lahan pertanian milik penduduk Desa Maparah seluas 967,99 hektar hanya dapat menunjang hidup layak penduduk sejumlah 1267 orang, sedangkan jumlah penduduk dan sebanyak 2284 kepala keluarga maka lahan pertanian di Desa Maparah sudah tidak dapat menampung sejumlah petani tersebut.

Luas lahan layak per orang di Desa Maparah untuk lahan sawah 1,7986 hektar, sedangkan luas lahan layak per orang untuk lahan kering adalah 2,2208 hektar. Usaha-usaha penduduk untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan, melakukan mobilitas. Hubungan daya dukung lahan dengan mobilitas penduduk non permanen

di Desa Maparah ini dikarenakan daya dukung lahan kurang serta pengolahan kurang maksimal.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa luas lahan pertanian di Desa Maparah kurang mendukung bagi petani dalam memenuhi kebutuhan hidup layak.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan diatas penulis mencoba memberi rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintahan Setempat

- a. Memberikan informasi-informasi baru tentang usaha-usaha pertanian yang pada akhirnya akan meningkatkan pengelolaan lahan.
- b. Memberikan penyuluhan dan upaya pelaksanaan konservasi tanah pada lahan pertanian lebih ditingkatkan agar sumber daya lahan bisa terjaga dengan baik.

2. Bagi Dinas Pertanian Setempat

- a. Mengadakan penelitian khususnya mengenai keadaan lahan pertanian supaya dapat mengetahui sifat-sifat fisika dan kimia tanah di Desa maparah agar ukuran pemupukan lahan dan upaya-upaya peningkatan produksi dapat lebih sesuai.

- b. Penyediaan bibit-bibit tanaman yang sesuai dengan kondisi lahannya agar para petani dapat menanamnya dan berproduksi secara maksimal untuk peningkatan pendapatan petani.

3. Bagi para Petani Setempat

- a. Waktu menanam agar lebih disesuaikan dan diseragamkan agar perkembangan hama terutama hama wereng dan tikus dapat dicegah penyebarannya.
- b. Bagi para petani diharapkan mempunyai usaha sampinga selain usaha tani agar kebutuhan sehari-hari yang semakin meningkat dapat terpenuhi.

4. Bagi Penelitian Lanjutan

Karena keterbatasan dana, alat dan waktu dalam penelitian ini sehingga ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yaitu dalam mengukur daya dukung lahan pertanian suatu daerah sangat perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih memadai terutama :

- a. Penelitian yang berkenaan dengan penentuan kelas kemampuan lahan yaitu selain untuk penentuan produktivitas lahannya juga bermanfaat untuk distribusi fisik potensi lahan pertanian untuk kecocokan berbagai jenis tanaman yang mempunyai nilai ekonomis tinggi.
- b. Memprediksi faktor alam yang sering membawa kegagalan produksi pertanian untuk suatu daerah tertentu.

- c. Menelaah faktor positif dan negative yang ditimbulkan oleh gerak penduduk tersebut (mobilitas)

